

## Reaksi Pasar Modal Atas Pengumuman Terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden (*Event Study* Pada Indeks LQ45 Tahun 2020)

Putu Adi Pratama<sup>1</sup>, Sunitha Devi<sup>2</sup>

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: {putuadipratama14@undiksha.ac.id, sunitha.devi@undiksha.ac.id}

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan rata – rata *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Penelitian ini dilakukan dengan waktu 7 hari. Populasi dan sampel yang dipilih adalah indeks LQ45. Metode pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria – kriteria tertentu. Teknik pengujian data yang digunakan yaitu uji *paired sample t – test* dan uji *wilcoxon signed ranks*. Hasil penelitian ini yaitu tidak terdapat perbedaan rata- rata yang signifikan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden.

**Kata kunci:** *abnormal return*, Joe Biden, *trading volume activity*.

### Abstract

*This research is a quantitative study that aims to determine the difference average abnormal return and trading volume activity before and after the announcement of the selected United States President Joe Biden. This research was conducted in 7 days. Population and sample of the research are the LQ45 index. The sample selection method used is purposive sampling technique with certain criteria. Data testing techniques used are paired sample t-test and Wilcoxon signed ranks test. The results of this research shows that there are not significant differences in the average abnormal return and trading volume activity before and after announcement of the selected United States President Joe Biden.*

**Keywords :** *abnormal return*, Joe Biden, *trading volume activity*

### PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan investasi para investor di pasar modal dapat dipengaruhi oleh berbagai sentimen yang timbul dari berbagai faktor di lingkungan ekonomi baik peristiwa dari internal perusahaan (mikro ekonomi) dan peristiwa terkait dengan perekonomian negara (makro ekonomi), maupun berbagai faktor di lingkungan non ekonomi seperti peristiwa politik dan hukum. Hal ini karena pasar modal memegang peran strategis

terhadap perekonomian nasional sebuah negara, dengan melaksanakan dua fungsi bersamaan, yakni fungsi ekonomi, dimana pasar modal berperan sebagai sarana bagi pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) untuk berinvestasi dan sebagai sarana bagi pihak yang memerlukan dana (*issuer*) untuk memperoleh investasi usaha, sedangkan dalam menjalankan fungsi keuangan pasar modal berperan menyediakan sarana dalam berinvestasi untuk masyarakat dan memperoleh

keuntungan (*return*) yang sepadan dengan karakteristik atau risiko investasi yang diambil (Dewi, 2017). Semakin strategis pasar modal berperan terhadap perekonomian nasional, maka akan lebih sensitif para pelaku pasar modal merespons berbagai peristiwa yang kemungkinan dan telah terjadi.

Dalam mempelajari pengaruh suatu sentimen yang timbul akibat sebuah peristiwa terhadap dampaknya bagi pasar modal bisa mempergunakan studi peristiwa (*event study*) (Sari, 2017). *Event study* yaitu sebuah studi yang sering dipakai dalam menguji tingkat muatan informasi (*information content*) yang terkandung dalam sebuah peristiwa yang kejadiannya disebarluaskan sebagai suatu pengumuman yang bertujuan agar dapat melihat reaksi yang timbul dari adanya suatu peristiwa atau pengumuman tersebut, serta juga dapat dipakai dalam menguji *market efficiency semi strong form*. Pasar yang bereaksi ketika saat menerima informasi terkait suatu peristiwa, menandakan bahwa peristiwa tersebut mengandung muatan informasi.

*Abnormal return* kepada investor dapat menjadi indikator pasar yang dapat digunakan untuk mengukur adanya reaksi pasar (Hartono, 2017). *Abnormal return* (AR) adalah nilai selisih antara keuntungan yang telah terealisasi di pasar dengan tingkat keuntungan harapan diperoleh investor. Sebuah peristiwa yang tidak terkandung informasi di dalamnya tidak akan menimbulkan terjadinya AR kepada investor, sehingga dengan adanya AR dari atas kejadian peristiwa mencerminkan bahwa peristiwa tersebut mengandung informasi (Hartono, 2017).

Selain adanya *abnormal return*, suatu pengumuman peristiwa dikatakan mengandung informasi apabila keberadaan informasi tersebut mampu menyebabkan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin pada perubahan tingkat perdagangan. Perubahan tingkat perdagangan pada pasar dapat diukur menggunakan volume perdagangan saham (*trading volume activity*). *Trading volume activity* adalah jumlah saham yang diperdagangkan selama satu hari perdagangan. Jika peristiwa tersebut

mengandung sinyal yang positif maka pasar juga akan bereaksi positif sehingga minat investor terhadap saham akan meningkat dan sebaliknya. Meningkat ataupun menurunnya minat investor untuk berinvestasi akan tercermin pada perubahan volume perdagangan saham (Diantriasih, 2018).

Salah satu peristiwa politik pada tahun 2020 yaitu peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden yang terjadi pada 14 Desember 2020. Kemenangan Joe Biden atas Donald Trump dalam pemilihan presiden Amerika Serikat (AS) akan memberi dampak ke ekonomi global termasuk Indonesia. Bagi Indonesia, kemenangan Biden akan menurunkan tensi perang dagang antara AS dan China yang mendorong nilai komoditas dan stabilitas pasar keuangan global. Dari sisi ekonomi, Joe Biden, dalam manifesto kebijakan ekonominya akan melakukan kebijakan baru seperti menaikkan berbagai macam pajak termasuk pajak korporasi yang diprediksi akan naik sebesar 15%. Terkait belanja negara, Biden berjanji akan memberikan stimulus fiskal yang jauh lebih besar yakni sekitar US\$ 2,5 triliun selama periode 2021-2024. Biden juga fokus dengan *green energy* (Warta Ekonomi, 2020).

Pada tanggal 14 Desember 2020, saat diumumkannya Joe Biden sebagai pemenang dalam pemilihan umum Presiden AS, nilai di pasar Indonesia langsung menunjukkan terjadinya kenaikan. Dalam hal ini, IHSG di buka dengan kenaikan sebesar 0,35% dan ditutup dengan kenaikan sebesar 1,25%. Pada indeks LQ45 juga dibuka dengan kenaikan 0,57% dan ditutup dengan kenaikan sebesar 1,21%.

Beberapa penelitian yang melakukan *event study* terkait suatu peristiwa atau pengumuman mendapatkan hasil yang beragam. Penelitian tersebut yaitu: Susanti (2015) dengan hasil bahwa pada pra dan pasca kemenangan Jokowi-JK 2014 rata-rata *abnormal return* dan *trading volume activity* tidak berlainan signifikan, serupa dengan Prameswari (2018) yang mendapatkan hasil bahwa pra dan pasca Pilgub DKI 2017 rata-rata *abnormal return*

dan *trading volume activity* tidak berlainan signifikan, dan Ardani (2018) yang mendapatkan hasil bahwa pra dan pasca kenaikan BBM 5 Januari 2017 *abnormal return* dan *trading volume activity* tidak berlainan signifikan. Pada penelitian Ririn Wahyuni dan Anny Widiasmara (2017) terdapat perbedaan rata – rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman kemenangan Donald Trump pada Pemilu Presiden Amerika Serikat 2016 atau “Trump Effect”, serupa dengan Dwita (2019) terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman capres dan cawapres pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

Peneliti sebelumnya ((Susanti, 2015), (Prameswari, 2018), (Ardani, 2018), (Ririn, 2017), (Dwita, 2019)) yang melakukan studi peristiwa di *capital market* mendapatkan hasil yang beragam, oleh karena itulah diperlukan adanya penelitian lanjutan terkait fenomena tersebut. Penelitian yang akan dilakukan tidaklah sama dengan penelitian terdahulu karena mengambil peristiwa yang berbeda yakni pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden sebagai *event* yang akan dianalisis.

*Grand theory* dalam penelitian ini yaitu Teori Sinyal (*Signalling Theory*). *Signalling Theory* atau teori sinyal merupakan teori yang berkaitan dengan suatu asimetri informasi yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak yang berkepentingan di luar perusahaan, yang dimana teori sinyal berasumsi dimana informasi yang diperoleh oleh di antara setiap pihak tidak sama, sehingga dapat berakibat pada nilai perusahaan atas pengaruh dari pengambilan keputusan investasi para pemegang saham dan calon investor, dan oleh sebab itu kesetaraan dan kualitas informasi yang didapat oleh pihak luar perusahaan menjadi hal yang ditekankan dalam teori ini (Sinaga, 2013). Informasi yang berkualitas dan dipublikasi tepat waktu juga menjadi sesuatu bernilai penting untuk pihak luar perusahaan untuk dapat mengambil keputusan investasi (Sari, 2017).

Teori berikutnya yang di gunakan adalah Efisiensi Pasar Modal. Sebuah pasar modal yang efisien adalah pasar yang seluruh harga sekuritasnya telah menyerap atau menggambarkan seluruhnya informasi terkait. Dengan kata lain, pasar modal yang efisien merupakan sebuah ekosistem pasar yang bereaksi secepat dan seakurat mungkin untuk mencapai harga keseimbangan sekuritas baru yang atau menggambarkan seluruhnya informasi terkait. Sehingga keputusan investasi para investor mencerminkan reaksi para investor itu sendiri berdasarkan dari informasi yang mereka dapatkan.

Digunakan pula Teori Studi Peristiwa (*event study*) disebut juga dengan nama analisis residual (*residual analysis*) atau pengujian indeks kinerja tak normal (*abnormal performance index text*) atau pengujian reaksi pasar (*market reaction test*). Suatu studi peristiwa sebagai studi yang melibatkan analisis perilaku harga sekuritas sekitar waktu suatu kejadian atau pengumuman informasi (Hartono, 2014).

Ukuran reaksi pasar atas suatu informasi pada umumnya akan dilihat dari timbulnya *return* yang tidak normal (*abnormal return*) (Hartono, 2014). *Average abnormal return* menjadi salah satu indikator untuk menjelaskan pengaruh dari adanya suatu peristiwa. *Abnormal return* akan timbul dari adanya peristiwa dengan informasi relevan, begitu pula sebaliknya *abnormal return* tidak timbul ketika peristiwa tidak mengandung informasi relevan. Pada penelitian Ririn Wahyuni dan Anny Widiasmara (2017) terdapat perbedaan rata – rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman kemenangan Donald Trump pada Pemilu Presiden Amerika Serikat 2016 atau “Trump Effect”. Dari penjelasan diatas, diajukanlah Hipotesis pertama:

**H1: Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata – rata abnormal return sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pada pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden.**

Informasi pada suatu pengumuman peristiwa akan memiliki makna atau nilai bagi investor jika keberadaan informasi tersebut mampu menyebabkan transaksi di pasar modal, yang akan tercermin dalam perubahan tingkat perdagangan yang dapat diukur dengan menggunakan volume perdagangan saham (trading volume activity). Trading Volume Activity (TVA) adalah jumlah saham yang diperdagangkan selama satu hari perdagangan. Suatu pengumuman yang tidak membawa informasi baru tidak akan mengubah kepercayaan investor sehingga mereka tidak akan melakukan perdagangan, begitupula sebaliknya. .

Dengan adanya suatu sinyal dari peristiwa yang terkandung informasi didalamnya capital market akan merespon lewat volume perdagangan saham yang akan meningkat atau menurun tergantung sinyal yang diberikan oleh informasi tersebut. Pada Penelitian Budiman (2015) mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pra dan pasca Pilpres 2009 dan 2014, *average trading volume activity* berlainan signifikan. Dari penjelasan diatas, diajukanlah Hipotesis kedua:

**H2: Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata – rata trading volume activity sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pada pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden.**

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Harga saham, indeks saham, saham beredar dan saham yang diperdagangkan di bursa selama periode waktu 3 hari sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden merupakan data sekunder penelitian ini. Periode 3 hari sebelum dan sesudah peristiwa tersebut dipilih untuk menghindari kontaminasi peristiwa lain.

Metode pengumpulan data berupa dokumentasi dengan mencatat data-data terkait variabel yang diteliti. Sumber data yaitu website resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah LQ45. Sampel penelitian ini adalah emiten yang

tergabung indeks LQ45 periode Agustus 2020 - January 2021 tanpa aksi korporasi lain. Sangat aktifnya perdagangan saham perusahaan-perusahaan tersebut serta berasal dari berbagai sektor sehingga akan mencerminkan keadaan bursa secara maksimal, membuat perusahaan dalam indeks LQ45 sangat tepat digunakan sebagai sampel (Purnamawati & Werastuti, 2013). Didapatlah 45 perusahaan setelah melewati persyaratan yang dibuat.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji hipotesis khususnya uji beda berpasangan. Data yang telah dikumpulkan dilakukan proses pengolahan data menggunakan bantuan program software SPSS 25.0. Sebelumnya data akan diuji dengan menggunakan uji analisis statistik deskriptif terlebih dahulu, kemudian dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Tahap terakhir melakukan uji hipotesis pada masing-masing variabel pengukuran dengan statistik parametrik untuk uji hipotesis. Apabila data dinyatakan berdistribusi normal, maka dilanjutkan uji hipotesisnya dengan alat statistik parametrik bernama *Paired Sample T-Test*. Sedangkan jika tidak berdistribusi normal, maka dilakukan dengan menggunakan uji analisis *Wilcoxon Signed Rank*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif pada variabel *Average Abnormal Return (AAR)* dan *Average Trading Volume Activity (ATVA)* dengan *event window* 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah tanggal terjadinya peristiwa tersebut, dapat dijelaskan bahwa AAR sebelum peristiwa memiliki nilai minimum sebesar -0,02745, yang menunjukkan nilai AAR terkecil pada kelompok data sebelum peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Nilai maksimum sebesar 0,04653, yang menunjukkan nilai AAR terbesar pada kelompok data sebelum peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Besaran rata-rata yaitu 0,0012873 dan standar deviasi

yaitu 0,01529047. Nilai rata – rata yang bernilai positif menunjukkan bahwa rata – rata saham perusahaan LQ45 menghasilkan *return* aktual (keuntungan yang diterima) lebih besar dari *return* ekspektasi (keuntungan yang diharapkan).

Besaran rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi memiliki artian bahwa data AAR sebelum peristiwa kurang bervariasi dan mengindikasikan penyebaran data yang tidak normal.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Mean	Std. Deviation
AAR_Sebelum	45	-0,02745	0,04653	0,0012873	0,01529047
AAR_Sesudah	45	-0,02669	0,05243	0,0019844	0,01873339
ATVA_Sebelum	45	0,00042	0,03142	0,0045342	0,00593403
ATVA_Sesudah	45	0,00040	0,03161	0,0060513	0,00670675
Valid N (listwise)	45				

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Sementara untuk kelompok AAR sesudah peristiwa memiliki nilai minimum sebesar -0,02669, yang menunjukkan nilai AAR terkecil pada kelompok data sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden, dan nilai maksimum sebesar 0,05243, yang menunjukkan nilai AAR terbesar pada kelompok data sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Besaran rata-rata yaitu 0,0019844 dan standar deviasi yaitu 0,01873339. Nilai rata – rata yang bernilai positif menunjukkan bahwa rata – rata saham perusahaan LQ45 menghasilkan *retrun* aktual (keuntungan yang diterima) lebih besar dari *return* ekspektasi (keuntungan yang diharapkan). Besaran rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi memiliki artian bahwa AAR sesudah peristiwa kurang bervariasi dan mengindikasikan penyebaran data yang tidak normal.

Pada *trading volume activity*, dapat dilihat bahwa ATVA sebelum peristiwa memiliki nilai minimum sebesar 0,00042 yang menunjukkan nilai ATVA terkecil pada kelompok data sebelum peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Nilai maksimum sebesar 0,03142 yang menunjukkan nilai ATVA terbesar pada kelompok data sebelum peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Besaran rata-rata yaitu 0,0045342 dan nilai standar deviasi yaitu 0,00593403. Besaran rata-

rata menunjukkan perusahaan yang masuk ke indeks LQ45 rata-rata memiliki rasio saham yang diperjual belikan sebelum pengumuman terhadap saham yang diemisikan sebelum pengumuman sebesar 0,0045342. Besaran rata-rata lebih rendah dari standar deviasi memiliki artian bahwa data ATVA sebelum peristiwa kurang bervariasi dan mengindikasikan penyebaran data tidak normal.

Sementara untuk kelompok ATVA sesudah peristiwa memiliki nilai minimum sebesar 0,00040 yang menunjukkan nilai ATVA terkecil pada kelompok data sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Nilai maksimum sebesar 0,03161 yang menunjukkan nilai ATVA terbesar pada kelompok data sesudah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Besaran rata-rata yaitu 0,0060513 dan nilai standar deviasi yaitu 0,00670675. Besaran rata-rata menunjukkan perusahaan yang masuk ke indeks LQ45 rata-rata memiliki rasio saham yang diperjual belikan sesudah pengumuman terhadap saham yang diemisikan sesudah pengumuman sebesar 0,0060513. Besaran rata-rata lebih rendah dari nilai standar deviasi memiliki artian bahwa ATVA sesudah peristiwa kurang bervariasi dan mengindikasikan penyebaran data yang tidak normal.

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data

terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan batas nilai kriteria 0,05. Sehingga dasar pengambilan keputusan yaitu data yang memiliki nilai signifikansi (sig.) > nilai kriteria dinyatakan terdistribusi normal. Sedangkan untuk

data yang memiliki nilai signifikansi (sig.) < nilai kriteria maka dinyatakan tidak terdistribusi normal. Keterangan dari normalitas data akan menentukan metode uji beda yang akan dipergunakan dalam pengujian hipotesis.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)
AAR Sebelum	0,003
AAR Sesudah	0,067
ATVA Sebelum	0,000
ATVA Sesudah	0,000

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, maka data AAR sebelum peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden sebesar  $0.003 < 0.05$  berarti data tidak mengikuti sebaran baku, sementara untuk AAR setelah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden signifikansinya  $0.067 > 0.05$  berarti data mengikuti sebaran baku. Berdasarkan pengujian normalitas pada kedua kelompok, mendapatkan hasil bahwa kelompok AAR sebelum peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden memiliki persebaran data tidak normal dan kelompok AAR setelah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden memiliki persebaran data normal, maka persyaratan untuk melakukan statistik parametrik tidak dapat dipenuhi oleh salah satu kelompok, sehingga akan digunakan *Wilcoxon signed rank test* dari golongan non parametrik dalam pengujian hipotesis.

Pada ATVA menunjukkan signifikansi ATVA sebelum peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden sebesar  $0.000 < 0.05$  berarti data tidak mengikuti sebaran baku, begitupula untuk ATVA setelah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden signifikansinya  $0.000 < 0.05$  berarti data tidak mengikuti sebaran baku. Berdasarkan pengujian normalitas pada kedua kelompok, mendapatkan hasil bahwa kelompok ATVA sebelum peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden dan ATVA setelah peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden memiliki data yang sama-sama tidak memiliki persebaran normal, maka persyaratan untuk melakukan statistik parametrik tidak dapat dipenuhi oleh dua kelompok, sehingga akan digunakan statistik non parametrik dalam pengujian hipotesis berupa uji *Wilcoxon signed rank test*.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis 1

No.	Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	AAR sebelum dan sesudah	0,937	Hipotesis Ditolak

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 3, maka dapat dijelaskan bahwa AAR sigifikansi sebesar 0,937 melebihi 0.050 sehingga diambil kesimpulan bahwa Hipotesis 1 tidak diterima dan menandakan AAR tidak

berlainan signifikan sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pada pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 2

No.	Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	ATVA sebelum dan sesudah	0,052	Hipotesis Ditolak

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4, maka dapat dijelaskan bahwa AAR atau *Average Trading Volume Activity* sigifikansi sebesar 0,052 melebihi 0.050 sehingga diambil kesimpulan bahwa Hipotesis 2 tidak diterima dan menandakan ATVA tidak berlainan signifikan sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pada pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden.

#### Pembahasan Hipotesis 1

Berdasarkan hipotesis pertama (H1) yang diajukan, dinyatakan bahwa ada perbedaan *Average Abnormal Return* sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden ternyata setelah melalui proses analisis dan uji data memperoleh hasil sebaliknya, yaitu tidak ada perbedaan (tidak didukung). Hal ini dapat diartikan bahwa pengukuran reaksi pasar menggunakan *average abnormal return* tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada peristiwa tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Permatasari (2017) yang menunjukkan bahwa rata-rata *abnormal return* tidak berlainan signifikan pra dan pasca pilpres USA 2016. Tidak berubahnya *abnormal return* secara signifikan menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden tidaklah menjadi sentimen dan sinyal kuat yang mampu membuat keuntungan yang diterima ataupun keuntungan yang diharapkan oleh para investor mengalami perubahan yang drastis. Ini di sebabkan oleh beberapa hal di antaranya investor cenderung sudah mengetahui informasi bahwa Presiden Amerika Serikat terpilih adalah Joe Biden dari hasil hitung cepat. Dapat di katakan investor lebih dulu menerima informasi sebelum Lembaga Pemilihan Umum Amerika Serikat mengumumkan secara resmi bahwa

Presiden Amerika Serikat terpilih adalah Joe Biden. Selain itu, sekarang investor cenderung lebih memilih untuk menunggu kebijakan-kebijakan Joe Biden yang dijanjikan saat kampanye terealisasi.

#### Pembahasan Hipotesis 2

Berdasarkan hipotesis kedua (H2) yang diajukan pada hipotesis, dinyatakan bahwa ada perbedaan *Average Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Namun, setelah melalui proses analisis data, memperoleh hasil sebaliknya, yaitu tidak ada perbedaan (tidak didukung).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2015) dengan hasil yang menunjukkan bahwa TVA tidak berlainan signifikan antara pra serta pasca pengumuman kemenangan Jokowi-JK.

Tidak berubahnya *average trading volume activity* secara signifikan menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden tidaklah menjadi sentimen dan sinyal kuat yang mampu membuat keuntungan yang diterima ataupun keuntungan yang diharapkan oleh para investor mengalami perubahan yang drastis. Ini di sebabkan oleh beberapa hal di antaranya investor cenderung sudah mengetahui informasi bahwa Presiden Amerika Serikat terpilih adalah Joe Biden dari hasil hitung cepat. Dapat di katakan investor lebih dulu menerima informasi sebelum Lembaga Pemilihan Umum Amerika Serikat mengumumkan secara resmi bahwa Presiden Amerika Serikat terpilih adalah Joe Biden. Selain itu, sekarang investor cenderung lebih memilih untuk menunggu kebijakan-kebijakan Joe Biden yang dijanjikan saat kampanye terealisasi. Sehingga apabila

kebijakan-kebijakan tersebut sudah resmi di keluarkan oleh Joe Biden maka investor bisa mengambil keputusan untuk membeli lembar saham lebih banyak lagi apabila kebijakan tersebut dianggap menguntungkan pasar saham atau menjual lembar sahamnya apabila kebijakan tersebut dianggap mengancam pasar saham.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Kesimpulan yang dapat disampaikan sesuai dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: rata-rata *abnormal return* dan rata-rata *trading volume activity* tidak berlainan signifikan sebelum dan sesudah pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden.

### Implikasi

#### Implikasi Teoritis

Diberikannya bukti bahwa peristiwa diluar konteks ekonomi dapat memberikan pengaruh pada fluktuasi harga saham maupun nilai indeks saham, namun ditunjukkan pula tidak setiap fluktuasi saham yang terjadi dapat menghasilkan *abnormal return* dan *trading volume activity* yang berlainan signifikan.

#### Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya agar memperhatikan *event* yang dipilih yang memang dirasa memiliki kandungan informasi yang kuat. Selain itu juga memberikan referensi kepada investor dalam menentukan keputusan saat bertransaksi di *capital market* khususnya saham.

#### Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar kurang merespon peristiwa pengumuman terpilihnya Presiden Amerika Serikat Joe Biden. Ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain investor cenderung sudah mengetahui bahwa yang terpilih adalah Joe Biden melalui hasil hitung cepat dan investor sekarang ini cenderung menunggu bukti atas kebijakan-kebijakan yang dijanjikan saat kampanye Joe Biden terealisasi. Pemerintah perlu menyiapkan berbagai kebijakan untuk merespon kebijakan yang

akan di keluarkan oleh Joe Biden nantinya.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk peneliti berikutnya, adalah Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan variabel reaksi pasar modal yang lain, seperti *security return variability* agar dapat diperoleh hasil yang mungkin berbeda dengan penelitian ini. Pengukuran reaksi pasar menggunakan *security return variability* ini disarankan, karena bisa saja kasus ini memiliki muatan positif dan dapat memberikan kesamaan pandangan mengenai sebuah informasi. Selain itu juga bisa menambahkan variabel seperti *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share* atau Kapitalisasi Pasar yang diduga memiliki tingkat sensitif yang tinggi terhadap suatu peristiwa. Peneliti berikutnya diharapkan untuk mampu mengembangkan sampel penelitiannya pada sektor atau indeks lainnya. Bagi investor diharapkan untuk lebih peka terhadap informasi yang diperoleh dengan melihat dampak yang dirasakan dari adanya peristiwa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Ni Putu Petty. 2018. "Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengaruh Peristiwa Kenaikan Suku Bunga BI Akibat Kenaikan Suku Bunga The Fed Pada Indeks Saham LQ45". *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 9 No: 3
- Ardani, Ni Made. 2018. Studi Komparatif Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga BBM Atas Saham LQ-45 Di BEI (*Even Study* Pada Peristiwa Kenaikan Bbm Tanggal 5 Januari 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol 10, No 2.
- Budiman, Agus. 2015. *Analisis Perbandingan Average Abnormal Return dan Average Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 dan 2014 (Studi Pada Saham-Saham*

- LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Semarang.
- Budiono, C. D. P. 2020. *Pengujian Efisiensi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Ekonomi dan Non-Ekonomi*. Skripsi. Jurusan Manajemen, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Dewi, Gusti Ayu Kencana Sari dan Diota Prameswari Vijaya. 2017 *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Singaraja.
- Diantriasih, Ni Komag. 2019. *Analisis Komparatif Trading volume activity, Security Return Variability, dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pilkada Serentak 2018*. Skripsi. Prodi Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dwi, Achmad. 2020. Joe Biden Menang Pilpres AS, Apa Dampaknya Buat Ekonomi RI?. Tersedia pada <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5246265/joe-biden-menang-pilpres-as-apa-dampaknya-buat-ekonomi-ri> (diakses tanggal 20 Januari 2021).
- Dwita Made. 2019. *Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Politik Pengumuman Capres dan Cawapres Pemilihan Presiden Republik Indonesia Tahun 2019*. Tesis. Universitas Udayana.
- Ghozali, H. M. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hartono, Jogiyanto 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedelapan*. Yogyakarta : BPF.
- Hartono, Jogiyanto, 2017. *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ke -6*. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Hoe, SingRu dan Srinivas Nippani. 2017. *2016 U.S. President Election and Stock Markets in China. International Journal of economics and Finance*, 9(7): 32-38.
- Hung, Ling Chung. 2013. *U.S. Presidential Elections and the Taiwanese Stock Market. Journal Issues & Studies*, 49(1): 71-97.
- Ita Armini, Kadek. 2019. *Event Study Abnormal Return, Security Return Variability, dan Trading Volume Activity Pada Pemilihan Presiden Indonesia Tahun 2019 Dengan Indeks Saham Kompas 100*. Skripsi. Program Studi S1 Akuntansi. Jurusan Ekonomi dan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Luhur ,Suryo. 2015. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Seputar Pemilihan Umum 8 Juli 2009 Pada Saham LQ45. Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol 14, no 2 Mei 2010, hal 249 – 262.
- Mar’ati, F. S. 2012. “Analisis Efisiensi Pasar Modal Indonesia”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3, No. 2 (Halaman 35-44).
- Meirinanda, N. A. 2018. *Analisis Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Peristiwa January effect di Bursa Efek Indonesia (Event Study pada Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2013-2017)*. Skripsi. Jurusan Manajemen, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Nurhaeni, Nunung. 2012. *Dampak Pemilihan Umum Legislatif Indonesia Tahun 2009 Terhadap Abnormal Return dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Di BEI (Uji Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Dalam Kelompok Perusahaan Lq 45)*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Nurlita, Selfi. 2017. *Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity (TVA) Sebelum Dan Sesudah Internet Financial Reporting (IFR) (Event Study Pada Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2015 – Juli 2016)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Akuntansi S1, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.

- Oktavia, Adelia Dwi. 2015. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri : Pemilu Presiden 09 Juli 2014*. Skripsi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Pamungkas, Aryo. 2015. *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study pada peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7)*. E- Journal S1 Ak, Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 3 No 1.
- Pratiwi, C. I. E. dan I D. N. Wiratmaja. 2018. "Pengaruh Audit Tenure Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2013-2016". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 24, No. 3 (Halaman 1964-1989).
- Permatasari, Ni Putu Tila. 2017. "Analisis Komparatif Saham Lq45 Sebelum dan Sesudah Pilpres Amerika Serikat 2016". *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 7 No: 1.
- Prameswari, Ida Ayu Nirma. 2018. "Analisis Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 22.
- Purnamawati, I Gusti Ayu dan Desak Nyoman Sri Werastuti. 2013. *Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham LQ45*, Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol, 17, No 2, Hal 211 – 219.
- Putri, T. H. 2019. *Reaksi Pasar Saham di Bursa Efek Asean-5 Pada Peristiwa Kebijakan Kenaikan Tarif Impor Produk-Produk China oleh Amerika Serikat*. Skripsi. Jurusan Manajemen, Universitas Lampung.
- Rini, N. L. W. 2019. *Reaksi Investor di Pasar Modal Terhadap Peristiwa Melemahnya Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat (Event Study pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rosmayanti. 2020. *Joe Biden Jadi Presiden AS, Apa Untungnya buat Indonesia?*. Tersedia pada <https://www.wartaekonomi.co.id/read/312716/joe-biden-jadi-presiden-as-apa-untungnya-buat-indonesia?page=all> (diakses tanggal 20 Januari 2021).
- Sinaga, Imelda. 2013. *Pengaruh Earning Per Share dan Cash Flow Per Share Sebelum dan Sesudah Restatement Terhadap Return Saham*. Tesis. Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Universitas Lampung.
- Suganda, Renald. 2018. *Even Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryahadi, Akhmad. 2020. *Kebijakan green energy Biden akan menguntungkan emiten penambang logam*. Tersedia pada <https://investasi.kontan.co.id/news/kebijakan-green-energy-biden-akan-menguntungkan-emiten-penambang-logam>. (diakses tanggal 20 Januari 2021).
- Susanti, Annisa. 2015. *Analisis Pengaruh Kemenangan Pasangan Joko Widodo- Jusuf Kalla Dalam Pilpres 2014 Terhadap Trading volume activity Dan Trading volume activity Pada Kelompok Saham Indeks Lq45*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tila Pemata Sari, Ni Putu 2016. *Analisis Komparatif Saham LQ 45 Sebelum dan Sesudah Pilpres Amerika Serikat 2016*, Skripsi, Jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. (Vol : 7 No 1 Tahun 2017).

- Wahyuni, Ririn dan Anny Widiasmara. 2017. Dampak Pengumuman Kemenangan Donald Trump Pada Pemilu Presiden Amerika Serikat 2016 Atau “Trump Effect” Terhadap Abnormal Return Saham Lq45 Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1.
- Werastuti, D. N. S. 2012. “Anomali Pasar Pada Return Saham : *The Day Of Week Effect, Week Four Effect, Rogalsky Effect, dan January Effect*”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 2, No. 1 (Halaman 1-18).
- Widi Hartawan, I Made. 2015. *Analisis Perubahan Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemilu Legislatif 9 April 2014*. Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.